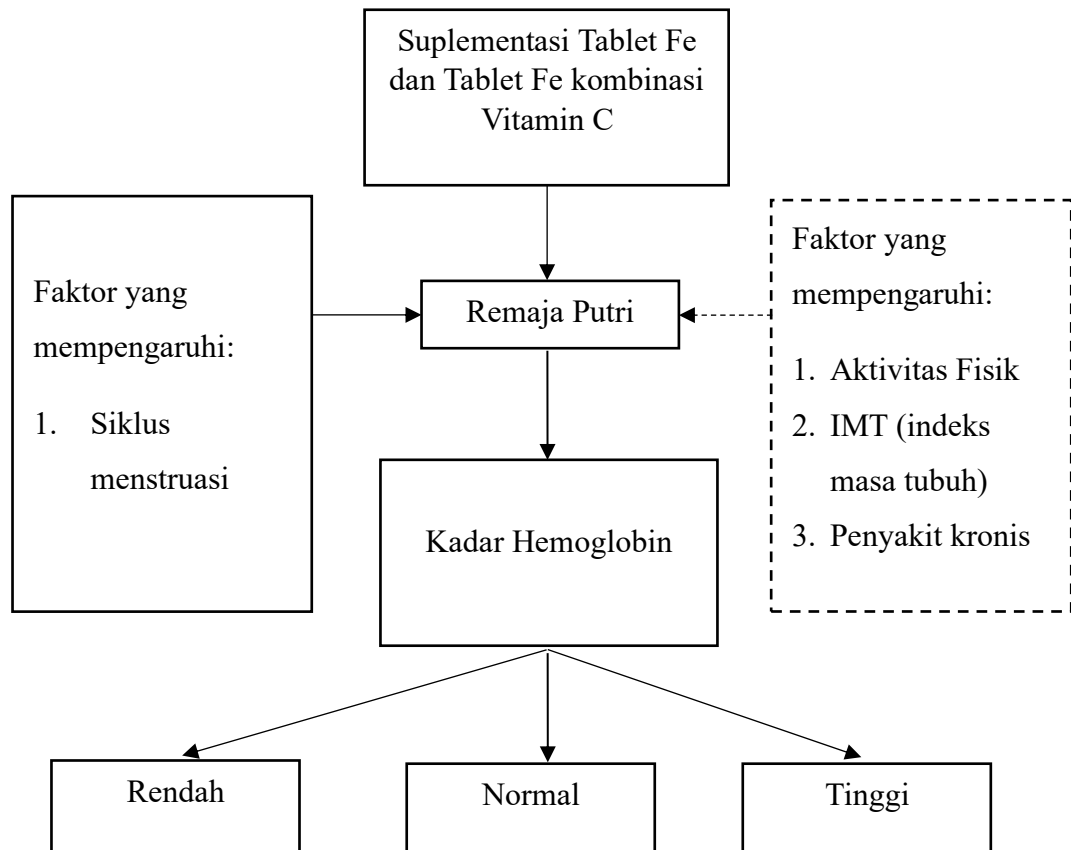


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

Berdasarkan kerangka konsep, dapat dijelaskan bahwa remaja merupakan kelompok usia yang sangat beresiko terhadap kejadian anemia karena kebutuhan gizi khususnya zat besi melebihi kebutuhan kelompok usia lain akibat percepatan

pertumbuhan dan peningkatan aktivitas fisik yang dilakukan. Faktor yang mempengaruhi anemia pada remaja putri yaitu siklus menstruasi, aktifitas fisik, IMT, dan adanya penyakit kronis. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kadar hemoglobin dengan suplementasi tablet Fe dan vitamin C. Kemudian dilakukan pemeriksaan kadar hemoglobin menggunakan metode POCT dengan alat *easy touch* GCHb untuk mengetahui apakah ada perbedaan kadar hemoglobin antara kelompok pemberian tablet Fe dan kelompok pemberian tablet Fe kombinasi vitamin C.

B. Variabel Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diteliti sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang atau obyek antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek yang lain (Sugiyono, 2010).

a. Variabel bebas (*Independent*)

Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi variabel independent (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu suplementasi tablet Fe dan suplementasi tablet Fe kombinasi vitamin C

b. Variabel terikat (*Dependent*)

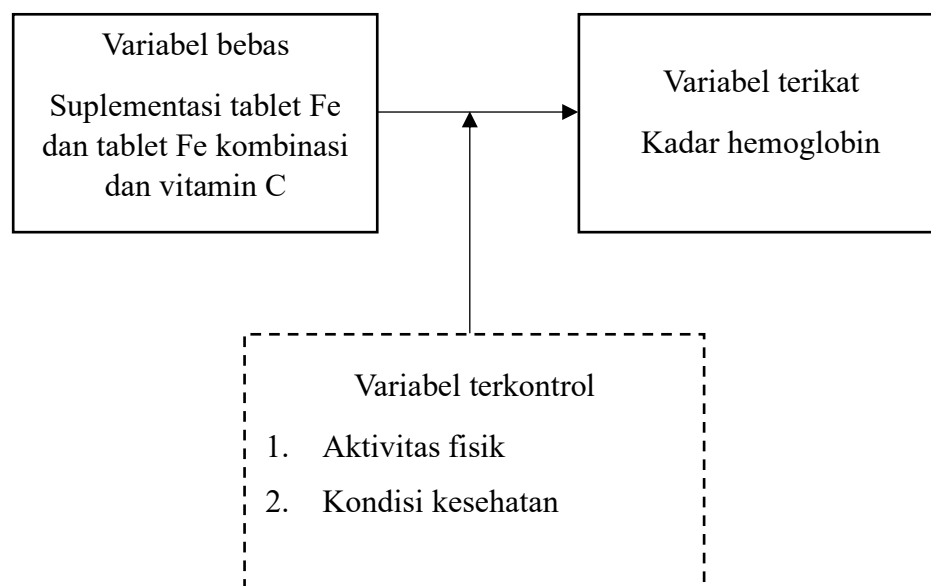
Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas yaitu kadar hemoglobin.

c. Variabel terkontrol

Variabel terkontrol merupakan variabel yang dikendalikan atau dibuat konstan sehingga variabel independen terhadap variabel dependen tidak dipengaruhi oleh faktor luar yang tidak diteliti (Sugiyono, 2010). Variabel terkontrol dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Aktifitas fisik
- 2) Kondisi kesehatan

2. Hubungan antar variabel



Gambar 2. Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

- : Variabel yang diteliti
- : Variabel yang tidak diteliti

3. Definisi operasional variabel

Tabel 3

Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi	Cara Pengukuran	Skala Data
1	2	3	4
Kadar hemoglobin	Nilai hemoglobin darah yang diperoleh dari darah kapiler kemudian mengukur kadar hemoglobin darahnya dengan metode POCT yang dinyatakan dalam gr/dl	Pemeriksaan dilakukan dengan metode <i>Point Of Care Testing</i> (POCT)	Rasio
Suplementasi tablet Fe dan tablet Fe kombinasi vitamin C	Pemberian tablet Fe yang mengandung <i>ferrous sulphate</i> (60 mg) diberikan 1 tablet setiap minggu selama 4 minggu, Pemberian tablet Fe yang mengandung <i>ferrous sulphate</i> (60 mg) dan dikombinasikan dengan vitamin C yang mengandung 250 mg asam <i>ascorbate</i> untuk membantu penyerapan zat besi diberikan 1 tablet setiap minggu selama 4 minggu	Observasi	Nominal Kategori: 1 = Diberikan tablet Fe 2 = Diberikan tablet Fe kombinasi vitamin C

C. Hipotesis

Menurut Sugiyono (2013) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang diungkapkan dalam bentuk kalimat pertanyaan.

Hipotesis pada penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

H0 : Tidak ada perbedaan kadar hemoglobin pada remaja putri yang diberikan tablet Fe dengan tablet Fe kombinasi vitamin C di Desa Lembeng, Ketewel.

H1 : Ada perbedaan kadar hemoglobin pada remaja putri yang diberikan tablet Fe dengan tablet Fe kombinasi vitamin C di Desa Lembeng, Ketewel.